

ABSTRAK

Teknologi kendaraan udara tak berawak/*Unmanned Aerial Vehicle* (UAV), khususnya teknologi drone, telah mengubah strategi militer modern. Salah satu contoh paling menonjol dari transformasi ini adalah konflik antara Rusia dan Ukraina. Penggunaan pesawat drone oleh kedua belah pihak menunjukkan betapa pentingnya teknologi canggih dalam pertempuran modern untuk keuntungan taktis dan strategis. Drone, yang dapat digunakan untuk serangan dan pengintaian, memungkinkan operator memasuki wilayah musuh secara langsung tanpa membahayakan mereka. Meskipun demikian, ada beberapa masalah etika dan hukum yang muncul ketika digunakan, terutama yang berkaitan dengan hukum humaniter negara dan internasional. Namun, penggunaan drone menimbulkan masalah etika dan hukum, terutama dalam hal hukum internasional. Selain dampaknya terhadap strategi militer dan undang-undang drone Indonesia, penelitian ini membahas peran drone dalam situasi di Ukraina. Dari hasil penelitian, drone dari semua jenis—dari militer hingga drone komersial yang dimodifikasi—banyak digunakan di Ukraina oleh kedua belah pihak bahkan hingga melakukan penyerangan di garis belakang musuh, dan sampai saat ini belum ada hukum internasional yang kuat yang membatasi pengembangan teknologi drone yang komprehensif. Sementara itu pengaturan mengenai drone di Indonesia masih terbilang cukup longgar dan belum komprehensif. Oleh karena itu, Indonesia harus memperhatikan dan mempelajari perang di Ukraina, terutama penggunaan drone di sana, untuk menciptakan kerangka regulasi yang fleksibel, kuat, dan komprehensif yang didasarkan pada kedaulatan, keamanan nasional, dan juga sesuai dengan hukum internasional.

Kata kunci: Drone, Perang Rusia – Ukraina, Alat Perang, Pengaturan Drone di Indonesia, Implikasi Hukum

ABSTRACT

Unmanned aerial vehicle (UAV) technology, especially drones, has transformed modern military strategy. One of the most prominent examples of this transformation is the conflict between Russia and Ukraine. The use of drones by both sides shows how important advanced technology is in modern warfare for tactical and strategic advantages. Drones, which can be used for both attack and reconnaissance, allow operators to enter enemy territory directly without endangering them. However, there are several ethical and legal issues that arise when used, especially those related to state and international humanitarian law. However, the use of drones raises ethical and legal issues, especially in terms of international law. In addition to its impact on military strategy and Indonesian drone law, this study discusses the role of drones in the situation in Ukraine. From the results of the study, drones of all types—from military to modified commercial drones—are widely used in Ukraine by both sides, even to carry out attacks behind enemy lines, and until now there has been no strong international law that limits the development of comprehensive drone technology. Meanwhile, regulations regarding drones in Indonesia are still quite loose and not comprehensive. Therefore, Indonesia must pay attention to and study the war in Ukraine, especially the use of drones there, to create a flexible, strong and comprehensive regulatory framework that is based on sovereignty, national security and also in accordance with international law.

Keywords: Drones, Russia-Ukraine War, War Tools, Drone Regulation in Indonesia, Legal Implications